


KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PADA ACARA
PENANDATANGAN NOTA KESEPAHAMAN
DAN PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
DENGAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TENTANG
PENYELENGGARAAN KEARSIPAN
YOGYAKARTA, 5 MEI 2016

Yang terhormat, Ketua Umum PP Muhammadiyah Bapak Dr. H. Haedar Nashir, M.Si;

Yang kami hormati, Ketua PP Muhammadiyah Bapak Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si ;

Yang kami hormati, Rektor Universitas Ahmad Dahlan Bapak Dr. H.M. Kasiyarno, M.Hum ;

Yang kami hormati, Ketua Majelis Pustaka PP Muhammadiyah Bapak Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si ;

Yang kami hormati, Sekretaris Utama Arsip Nasional Republik Indonesia Bapak Drs. Sumrahyadi, MIMS;

Bapak Ibu pejabat dari unsur Arsip Nasional Republik Indonesia dan Pengurus Pusat Muhammadiyah yang saya hormati dan banggakan.

Serta Bapak/Ibu hadirin undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan YME karena atas perkenan-Nya lah pada pagi ini Kamis, 5 Mei 2016 kita dapat berkumpul bersama di ruangan ini, untuk mengikuti acara yang sangat penting, yakni penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama antara Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Kearsipan. Pada kesempatan yang baik ini, saya atas nama Pemerintah Republik Indonesia serta selaku Pimpinan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua Umum PP Muhammadiyah Bapak Dr. H. Haedar Nashir, M.Si yang telah berkenan mengundang kami bersama rombongan untuk mengikuti dan sekaligus menyaksikan acara ini.

Bapak Ketua Umum PP Muhammadiyah yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,

Bagi ANRI, acara penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama tentang Penyelenggaraan Kearsipan ini memiliki makna khusus. Setidak-tidaknya memiliki 5 (lima) makna yang khusus, yakni:

1. Penyelenggraan Kearsipan secara berkualitas di Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi/Kab/Kota, BUMN, Lembaga Pendidikan, Organisasi Keamsyarakatan, Organisasi Politik, dewasa ini tidak lagi sebatas himbauan dan harapan. Namun hal tersebut sudah menjadi tuntutan yang harus diwujudkan serta kewajiban guna memenuhi peraturan

perundang-undangan di Bidang Kearsipan khususnya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;

2. Penyelenggaraan Kearsipan dalam suatu organisasi/institusi hendaknya dilakukan berdasarkan program/perencanaan agar lebih sinergik dan dapat terukur baik dalam pencapaian target, output serta out come. Hal ini sesungguhnya hanya dapat dicapai bilamana pengelolaan arsip dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bukti akuntabilitas dan kinerja organisasi;
3. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi terbesar di tingkat nasional serta telah berusia lebih dari 100 tahun, tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam sejarah perjalanan bangsa. Hal ini akan terekam dalam memori kolektif bangsa sebagai warisan yang tidak ternilai harganya. Perjalanan Muhammadiyah dari masa ke masa tentunya terekam dalam arsip yang tercipta dalam kegiatan keorganisasian sehingga arsip-arsip ini yang tentunya dalam berbagai media baik kertas, video, audio visual, foto dan lain sebagainya harus dikelola dengan baik, diselamatkan dan dilestariakan di lembaga Kearsipan Nasional;
4. Dengan adanya Nota Kesepahaman serta Perjanjian Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama diantara kedua belah pihak, khususnya dalam bidang pembinaan kearsipan meliputi pembinaan penyelenggaraan kearsipan, penyelamatan arsip yang bernilai guna sejarah (statis) melalui kegiatan akuisisi dan preservasi arsip. Kemitraan akan berjalan efektif bilamana ada "trust" diantara pihak yang bermitra dan ada tekad serta semangat untuk mencapai

sesuatu tujuan secara bersama-sama. Inilah yang harus diupayakan oleh ANRI dengan PP Muhammadiyah dalam rangka menjadikan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan serta sebagai bukti akuntabilitas organisasi;

5. Hal yang juga sangat penting dan menarik dalam Nota Kesepahaman serta Perjanjian Kerjasama ini adalah pembentukan Arsip Perguruan Tinggi Muhammadiyah, pembentukan program studi kearsipan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan pelaksanaan sosialisasi kearsipan melalui TV Muhammadiyah. Ini menunjukkan bahwa tingginya dukungan pimpinan Muhammadiyah beserta seluruh jajarannya dalam pengembangan kearsipan secara nasional.

Bapak Direktur Utama yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,

Selanjutnya dapat kami sampaikan pula bahwa kita telah memiliki undang-undang kearsipan yang baru, yakni Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Keluarnya Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah ini merupakan lompatan besar bagi dunia kearsipan di Indonesia. Undang-Undang ini lebih lengkap, lebih progresif karena di dalamnya mengatur juga adanya sanksi yang lengkap, dan yang lebih penting lagi adalah bahwa undang-undang ini memberi pesan komprehensif untuk dapat mendorong agar seluruh komponen bangsa mulai dari unsur birokrasi, organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan sampai dengan masyarakat luas dapat menghargai dan memperhatikan bidang kearsipan

yang selama ini barangkali masih dipandang sebelah mata. Inilah yang harus dipahami dan disadari kita semua bahwa arsip dan kearsipan bukan untuk arsip itu sendiri tetapi arsip dan kearsipan sebagai tulang punggung pemerintahan dan pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Untuk itu, penandatanganan Kesepahaman Bersama ini diharapkan dapat mengawali seluruh rangkaian usaha dan kegiatan bidang kearsipan sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang peraturan pemerintah tersebut. Saya sangat optimis penyelenggaraan kearsipan di lingkungan PP Muhammadiyah ke depan dapat berjalan baik. Sebagai dasar rasa optimisme saya adalah bahwa Bapak Ketua Umum PP Muhammadiyah mengagendakan acara penandatanganan Kesepahaman Bersama di hari yang bersejarah ini. Hal ini sebagai modal awal terwujudnya penyelenggaraan kearsipan di lingkungan PP Muhammadiyah yang handal.

Bapak Ketua Umum yang saya hormati serta hadirin yang berbahagia,
Kami atas nama komunitas kearsipan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh unsur pimpinan PP Muhammadiyah beserta jajaran atas terselenggaranya acara ini. Semoga pertemuan kita dalam forum ini merupakan momentum bagi kita untuk saling berkoordinasi dan bersinergi sesuai dengan fungsi dan kapasitas kita masing-masing dalam memajukan penyelenggaraan kearsipan di lingkungan PP Muhammadiyah.

Bapak Ketua Umum dan Hadirin yang berbahagia.

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan. Sekali lagi kami berharap, semoga dengan ditandatanganinya kesepakatan bersama ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peningkatan penyelenggaraan kearsipan khususnya di Lingkungan PT. Pertamina (Persero). Penandatanganan nota kesepakatan bersama ini sesungguhnya baru merupakan awal suatu usaha pengembangan kearsipan. Keberhasilannya sangat ditentukan oleh langkah-langkah dengan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang lebih konkrit. Saya punya keyakinan dan optimis bahwa kerja sama kita yang diawali dengan penandatanganan nota kesepakatan pada pagi ini dapat terus berlanjut.

Sekian. Terima kasih

Wassalamualaiikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2016

Kepala,

D r .

Mustari Irawan, MPA